

**EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ DALAM MEMBINA  
PRIBADI QUR'ANI SANTRI DI MADRASAH  
TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN  
IMAM IBNU KATSIR  
PEKANBARU**



**OLEH**

**MAS ULENG  
NIM. 11511203614**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ DALAM MEMBINA  
PRIBADI QUR'ANI SANTRI DI MADRASAH  
TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN  
IMAM IBNU KATSIR  
PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh

**MAS ULENG**  
**NIM. 11511203614**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Program Tahfidz dalam Membina Pribadi Q'ani Santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pakanbaru* yang ditulis oleh Mas Uleng NIM.11511203614 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pakanbaru, 02 Shafar 1441 H  
01 Oktober 2019 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Afrida M. Ag

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dosen Pembimbing

  
Drs. M. Fitriyadi M.A

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Program Tahfidz dalam Membina Pribadi Qur'ani di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru*, yang ditulis oleh Mas Uleng NIM.11511203614 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim Riau pada tanggal 30 Shafar 1441 H/29 Oktober 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 30 Shafar 1441 H  
29 Oktober 2019 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji II

Nurhayati Zein M.Sy.

Penguji IV

Dr. Hj. Yuliharti M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad Saw mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'alamin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah Swt penulisan skripsi dengan judul **“Efektivitas Program Tahfidz dalam Membina Pribadi Qur’ani Santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda H. Kamarudin, ibunda Hj. Rahma, abang Jamal, abang Mansur, adik tersayang Nur Asiah dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasihsayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selain itu dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahiddin S.Ag. M.Ag Rektor UIN Suska Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah MA Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi MA., Ph.D Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu diperguruan tinggi ini.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim M.Pd Wakil Dekan III, beserta staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di fakultas ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. M. Fitriyadi, M.A., pembimbing skripsi yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Adam Malik IndraLc. M.A penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Abu Zubair Hawary, L.c Mudir pondok pesantren Imam Ibnu Katsir, Fathoni Hidayat, S.Pd.I Kelapa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru, Ustazdah Sintia Khumairo, SP.d wali santri pondok pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru, Ustadz dan Ustadzah pondok pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru, beserta staf yang ada di pondok pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru, dan santri yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, keluarga besar KKN Desa Lirik Area, keluarga besar PPL MTsN 3 Pekanbaru, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a, dan dukungan kepada penulis. Meski tidak tersebut dalam skripsi ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis telah berusaha membuat skripsi ini dengan sesempurna mungkin, *tiada gading yang tak retak* dan kesempurnaan hanya milik Allah Swt. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita. *Amin YaRabbal' alamin.*

Pekanbaru, 01 Oktober 2019

Mas Ulang  
11511203614



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

*“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan”*

*(QS.Ar-Rahman: 13)*

*Alhamdulillah rabbil ‘alamiin..*

*Untuk segala nikmat yang tercurah padaku*

*Untuk setiap langkah yang kujalani*

*Syukurku tanpa henti Duhai Robbi yang Maha Pengasih tanpa pilih kasih*

*Tanpa kasih dan sayang-Mu apalah dayaku yang bukan siapa-siapa dan takkan menjadi apa-apa...*

*Duhai Dzat yang Maha Pengasih...*

*Terima kasih telah engkau hadirkan daku diantara dua insan yang teramat istimewa dalam hidupku*

*Dia Ayah dan Ibuku...*

*Terima kasih Ayah Ibu untuk jerih payah juang serta pengorbananmu*

*Terima kasih do’a-do’a yang selalu engkau langitkan di hening sepertiga malammu untuk kesuksesanku...*

*Salam cinta untuk kedua Abang dan adik kecilku*

*Terima kasih telah menjadi yang terbaik dalam kisah hidupku...*

*Teruntuk Ayah Ibu Abang dan adik sayangku*

*Karya kecil ini kupersembahkan sebagai bukti kesungguhanku mencintai setulus hati*

*Semoga setiap kisah yang kitajalani senantiasa Allah ridhoi*

*Aamiin*

*Pekanbaru, 01 Oktober 2019*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**Mas Uleng, (2019): Efektivitas Program Tahfid dalam Membina Pribadi Qur’ani Santri Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur’ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Subjek penelitian ini adalah santri yang mengikuti program tahfidz sedangkan objek penelitian ini adalah efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur’ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru. Populasi penelitan berjumlah 32 santri, dalam penelitian ini penulis menggunakan total sampling artinya seluruh populasi diteliti. Pengumpulan data penulis menggunakan angket dan wawancara serta dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis. Karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka penulis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase, dengan menggunakan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100$ . Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis ternyata skor tertinggi adalah 68,89%, ha ini menunjukkan efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur’ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru dapat dikategorikan efektif. Karena berada pada persentase 50%-75%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur’ani santri adalah faktor guru dan aktivitas santri.

**Kata Kunci:** Program Tahfid, Pribadi Qur’ani.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**Mas Uleng, (2019): The Effectiveness of *Tahfidz* Program in Fostering Student Quranic Personal at Islamic Junior High School of Imam IbnuKatsir Boarding School Pekanbaru**

This research aimed at knowing the effectiveness of *Tahfidz* program in fostering student Quranic personal at Islamic Junior High School of Imam IbnuKatsir Boarding School Pekanbaru and the influencing factors. The subjects of this research were *Tahfidz* teachers and students joining *Tahfidz* program. The object was the effectiveness of *Tahfidz* program in fostering student Quranic personal at Islamic Junior High School of Imam IbnuKatsir Boarding School Pekanbaru. 32 students were the population of this research, and total sampling was used in this research. Questionnaire, interview, and documentation were used to collect the data. After collecting the data, the data then were analyzed. Because this research was descriptive, so the researcher used quantitative descriptive percentage, and the formula was  $P = \frac{F}{N} \times 100$ . P stands for the percentage score, F stands for the respondent frequency, and N stands for the total numbers. Based on the data analysis, the highest score was 68.89%, and it showed that the effectiveness of *Tahfidz* program in fostering student Quranic personal at Islamic Junior High School of Imam IbnuKatsir Boarding School Pekanbaru was on effective category because the percentage was on the range of 50%-75%. The influencing factors were teachers and student activity.

**Keywords:** *Tahfidz Program, Quranic Personal*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

مسؤولاً، (٢٠١٩): فعالية برنامج التحفيظ في بناء الشخصية القرآنية لدى التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الإسلامية لمعهد الإمام ابن كثير بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية برنامج التحفيظ في بناء الشخصية القرآنية لدى التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الإسلامية لمعهد الإمام ابن كثير بكنبارو وإلى معرفة العوامل المؤثرة فيه. وأما أفراد فمدرس التحفيظ والتلاميذ الذين يشاركون برنامج التحفيظ وموضوعه فعالية برنامج التحفيظ في بناء الشخصية القرآنية لدى التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الإسلامية لمعهد الإمام ابن كثير بكنبارو. وعدد مجتمعه ٣٢ تلميذاً، واستخدمت الباحثة العينة الكلية أي أخذ جميع المجتمع ليكون عينة للبحث. وفي عملية جمع البيانات استخدمت الباحثة الاستبيان والمقابلة والتوثيق. وبعد أن تجمعت البيانات قامت الباحثة بتحليلها. ولكون البحث بحثاً وصفيًا، استخدمت الباحثة تحليلاً وصفيًا كميًا بالنسبة المئوية، وذلك بصيغة:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

وبناء على تحليل البيانات الذي قامت به الباحثة إن أعلى النتائج هي ٦٨,٨٩٪، وهي تدل على أن برنامج التحفيظ في بناء الشخصية القرآنية لدى التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الإسلامية لمعهد الإمام ابن كثير بكنبارو فعال. لأنه يكون فيما بين ٥٠٪-٧٥٪. وأما العوامل المؤثرة في فعالية برنامج التحفيظ في بناء الشخصية القرآنية لدى التلاميذ جاءت من ناحية المدرسين وأنشطة التلاميذ.

الكلمات الأساسية: برنامج التحفيظ، الشخصية القرآنية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Permasalahan .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Efektivitas Program Tahfidz.....	13
B. Kepribadian Qur’ani.....	34
C. Faktor-faktor yang MempengaruhiEfektivitas Program Tahfidz dalam Membina Pribadi Qur’ani.....	35
D. Indikator Efektivitas Program Tahfidz dalam Membina Pribadi Qur’ani Santri.....	38
E. Penelitian yang Relevan .....	40
F. Konsep Operasional.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	43
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data .....	45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	47
B. Penyajian Data .....	55
C. Analisis Data .....	62

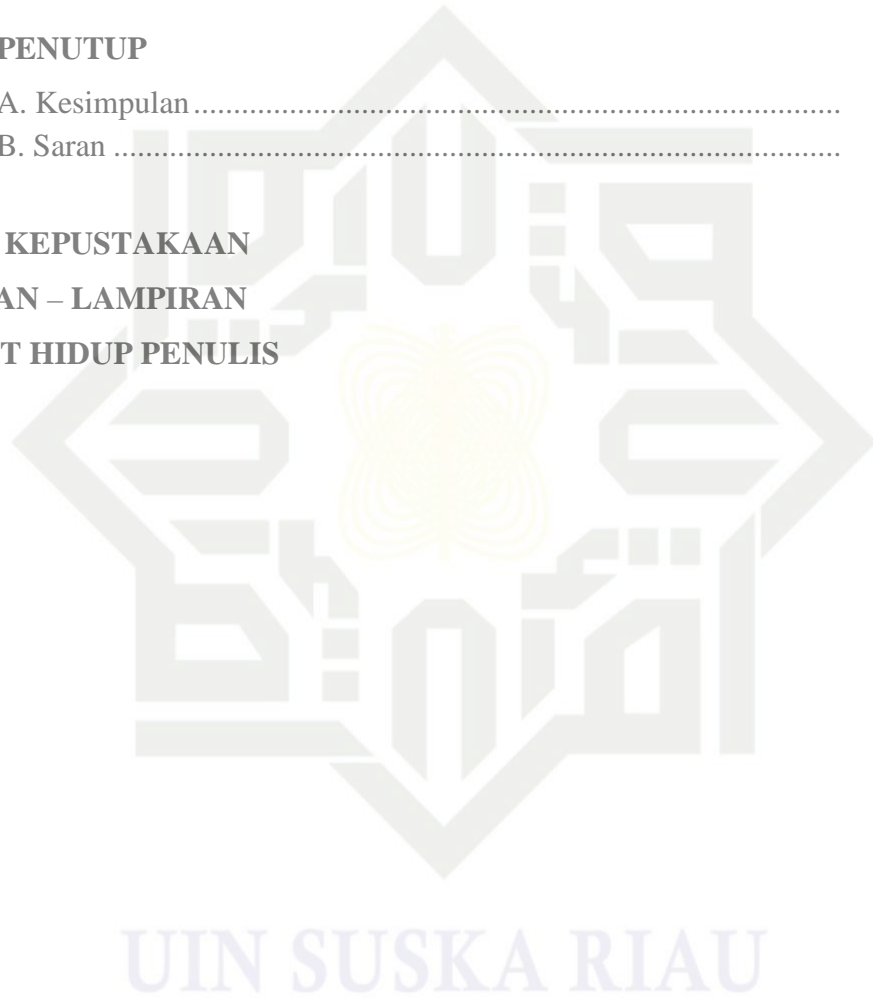
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kriteria Analisis Deskriptif Persentase .....	46
Tabel IV.1	Struktur Ponpes Tingkat MTs.....	49
Tabel IV.2	Jumlah Santri Tingkat Mts.....	50
Tabel IV.3	Kegiatan Harian Santri Takhusus .....	50
Tabel IV.4	Kesabaran Responden Menghadapi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an.....	56
Tabel IV.5	Kejujuran Responden kepada Guru ketika Melakukan Kesalahan.....	56
Tabel IV.6	Kejujuran Responden Mengomentari Teman Sebaya .....	57
Tabel IV.7	Keamanahan Responden Menjaga Barang Milik Teman .....	57
Tabel IV.8	Kemampuan Responden Menemukan Solusi .....	58
Tabel IV.9	Keberanian Responden Tampil di Depan Kelas .....	58
Tabel IV.10	Sikap Responden ketika Menghadapi Kendala .....	59
Tabel IV.11	Sikap Responden terhadap Teman yang Merasa Kesulitan .....	59
Tabel IV.12	Cara Responden Menyelesaikan Hafalan Al-Qur'an.....	60
Tabel IV.13	Motivasi Responden Menghafal Al-Qur'an .....	60
Tabel IV.14	Rekapitulasi Data Angket .....	61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Angket
<b>Lampiran 2</b>	Pedoman Wawancara
<b>Lampiran 3</b>	Surat pembimbing Skripsi
<b>Lampiran 4</b>	Surat Izin Melakukan Pra Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
<b>Lampiran 5</b>	Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
<b>Lampiran 6</b>	Surat Izin Melakukan Riset Gubernur
<b>Lampiran 7</b>	Surat Izin Melakukan Riset Kesbangpol
<b>Lampiran 8</b>	Surat Izin Melakukan Riset Kementerian Agama
<b>Lampiran 9</b>	Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru
<b>Lampiran 10</b>	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
<b>Lampiran 11</b>	Blangko Bimbingan Proposal
<b>Lampiran 12</b>	Blangko Bimbingan Skripsi
<b>Lampiran 13</b>	Dokumentasi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Efektivitas di dalam suatu kegiatan sangat diperlukan. Karena setiap kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki tujuan tertentu untuk dicapai. Tujuan dalam suatu kegiatan dapat tercapai apabila kegiatan tersebut berlangsung secara efektif. Efektivitas berarti berusaha mencapai suatu tujuan secara tepat sesuai dengan kebutuhan, sesuai pula dengan rencana baik dalam penggunaan waktu maupun sarana untuk mencapai hasil yang maksimal.

Aam Komariyah Cepi Triatna mendefinisikan efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai.<sup>1</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tercapainya suatu tujuan secara maksimal dan terlaksananya suatu kegiatan sesuai dengan perencanaan menandakan bahwa suatu kegiatan telah terlaksana secara efektif.

Dalam suatu pembelajaran, dikatakan bahwa “pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik, dan adat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan berulang-ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan, karena dua faktor, pertama adanya kesukaan hati kepada suatu pekerjaan, dan kedua menerima kesukaan itu dengan melahirkan suatu perbuatan”.<sup>2</sup>

Demikian halnya dengan program *tahfidz*, yaitu kegiatan menghafal al-Qur’an dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafaz-lafaz al-Qur’an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk

<sup>1</sup>Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 2

<sup>2</sup>*ibid*, h. 165



menghindarkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaan program tahfidz perlu adanya manajemen sebagai suatu proses penataan dan pengelolaan agar program tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Sondang P. Siagian mengartikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>4</sup>

George R. Terry dalam bukunya "*Principles of Management*", membagi manajemen dalam beberapa fungsi yaitu: *Planning, organizing, actuating, controlling*. Untuk menuju *point education change* (perubahan pendidikan) secara menyeluruh, maka manajemen pendidikan adalah hal yang harus diprioritaskan untuk kelangsungan pendidikan, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan tahfidz al-Qur'an, sehingga menghasilkan *output* diinginkan.<sup>5</sup>

Program *tahfidz* merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan selain untuk menjaga otentitas kitab Allah, juga bertujuan untuk membentuk moralitas sehingga masing-masing individu yang menghafal al-Qur'an memiliki kepribadian yang baik. Seseorang yang menghafal al-Qur'an maka diharuskan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak ada yang terlewatkan, bahkan menjadikan sebagai sumber inspirasi

<sup>3</sup>Juju Saepudin dkk, *Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2015), h. 25

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 38

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam aktivitas kehidupan, hal ini sebagaimana fungsi al-Qur'an itu sendiri sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat Islam.<sup>6</sup>

“Menghafal al-Qur'an (*Tahfidz al-Qur'an*) adalah memasukan kedalam ingatan ayat-ayat al-Qur'an secara sengaja, sehingga penghafal bisa membaca tanpa melihat ayat-ayat al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an merupakan proses yang membutuhkan waktu yang lama, ketekunan dan kesungguhan. Untuk menghafal al-Qur'an sangat diperlukan usaha keras, ingatan yang kuat serta minat dan motivasi yang besar disesuaikan dengan kemampuan masing-masing orang”.<sup>7</sup>

*Tahfidz* merupakan salah satu metode dalam pembelajaran al-Qur'an.

Dengan adanya program *tahfidz* diharapkan santri memiliki kepribadian qur'ani yang dapat menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup sebagaimana tujuan diturunkannya al-Qur'an untuk memberi petunjuk pada setiap manusia dalam mengarungi kehidupan yang terdapat dalam surah al-Isra' ayat 9:

هَذَا نُفْرَاءَ أَنْ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”.

Dari ayat di atas jelas bahwa membaca, mempelajari dan memahami al-Qur'an adalah ibadah dan dijanjikan pahala oleh Allah SWT dan agar al-Qur'an tetap terjaga sebagai pedoman hidup maka pendidikan memiliki peran penting untuk mewariskan nilai sesuai dengan tujuan undang-undang sistem

<sup>6</sup>Rusdianto, *Refleksi Diri Menuju Insan Kamil*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), h. 79

<sup>7</sup>Ilyas Husti, Agustiar, Nixon, *Tahfidz Al-Qur'an dan Implementasinya pada Al-Jam'iyah Al-Hasaniyah Fes Maroko*, Metode, Sistem dan Pengaruhnya, (Lembaga Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: 2013), h.6

pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertaqwa. Untuk itu betapa pentingnya pendidikan dalam mendorong dan membimbing santri untuk mempelajari al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, iman dan taqwa serta menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman ahklak dan ibadah sehari-hari.

“Al-Qur'an menurut sebagian besar ulama ushul fikih yaitu Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, tertulis dalam mushaf dimulai dari surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas”.<sup>8</sup>

Al-Qur'an sebagai mukjizat yang luar biasa bagi Rasulullah Saw dan menjadi pedoman dalam kehidupan manusia baik kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat. Membacanya merupakan ibadah terlebih bagi yang mau menghafalkannya. Orang yang menghafal al-Qur'an akan tercermin baginya kepribadian yang qur'ani.

“Kepribadian qur'ani adalah kepribadian (*personality*) yang dibentuk dengan susunan sifat-sifat yang sengaja diambil dari nilai-nilai yang diajarkan Allah Swt dalam al-Qur'an, sehingga bisa dibayangkan strukturnya terbangun dari elemen-elemen ajaran al-Qur'an itu”.<sup>9</sup>

Dalam ilmu psikologi dikatakan bahwa faktor-faktor yang membentuk kepribadian bisa diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu faktor keturunan dan faktor yang timbul dari lingkungan sosial budaya.<sup>10</sup> Dalam hal ini dijelaskan pula dalam ilmu jiwa agama bahwa untuk membina anak agar

<sup>8</sup>Rachmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h.49-50

<sup>9</sup>Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2011), h.49

<sup>10</sup>Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Perpustakaan Salman Institut Teknologi Bandung), h. 241

memiliki kepribadian yang baik tidak cukup hanya dengan penjelasan pengertian saja, namun perlu membiasakannya untuk melakukan hal-hal yang baik yang diharapkan dengan pembiasaan tersebut tertanam dalam dirinya nilai-nilai kebaikan. Kepribadian itu terbentuk dari kumpulan pengalaman terutama pengalaman pada tahun-tahun pertama dari pertumbuhan. Pengalaman yang dimaksud itu adalah semua pengalaman yang didapat melalui pendengaran, penglihatan, dan perlakuan yang diterima.<sup>11</sup>

Orang yang menghafal al-Qur'an hendaklah selalu berakhlak terpuji. Berakhlak terpuji dan menjauhi sifat-sifat tercela adalah cermin dari pengamalan ajaran agama yang terkandung di dalam al-Qur'an sehingga terjadi korelasi antara sesuatu yang dibaca dan dipelajari dengan pengamalan sehari-hari. Karena menghafal al-Qur'an saja tidak cukup, tetapi yang lebih penting dari itu adalah bagaimana penghafal al-Qur'an dapat mengamalkan isi kandungannya.

Orang yang sedang menghafal al-Qur'an hendaknya membiasakan diri dengan aktivitas yang diatur oleh agama. Hal-hal yang harus dihindari adalah sifat-sifat tercela seperti iri hati, dengki, bangga diri, pamer, meremehkan orang lain. Karena keberhasilan seseorang yang sedang menghafal al-Qur'an tidak sekedar sejauh mana ia dapat mengingat melainkan sejauhmana ia dapat menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang tercermin dalam setiap perbuatan dan kepribadiannya sebagai penghafal al-Qur'an.

<sup>11</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2015) h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kepribadian qur’ani adalah kepribadian individu yang didapat setelah mentransformasikan isi kandungan al-Qur’an ke dalam dirinya untuk kemudian diinternalisasikan dalam kehidupan nyata, atau dalam bahasa yang sederhana, kepribadian qur’ani adalah kepribadian individu yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur’an”.<sup>12</sup>

Adapun cara untuk transinternalisasi kepribadian Al-Qur’an menurut Abdul Mujib dapat dilakukan dengan:

1. Tahsin tilawah; memperbaiki bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan ilmu qira’ah, sebab bacaan al-Qur’an yang tartil dan indah yang disertai suara merdu dapat menggetarkan syaraf dan menyentuh nurani individu yang paling dalam, sebagaimana Umar ibn al-Khattab masuk Islam karena mendengarkan bacaan indah adiknya.
2. Al-tahfidz; menghafal seluruh atau sebagian ayat-ayat atau surat-surat dalam Al-Qur’an, terutama surat yang wajib dalam sholat, seperti surat al-Fatihah. Dengan menghafal surat al-Fatihah, dan surat-surat yang lain, maka keutuhan kepribadian qur’ani tetap terjaga dan kandungannya dapat diimplementasikan kemana dan di mana saja ia berada.
3. Al-Tafsir; menafsirkan dan menjelaskan isi kandungan al-Qur’an yang dimulai dengan pemahaman terjemah ayat. Upaya tafsir diperlukan untuk memperjelas dan perluasan diri dalam melaksanakan kepribadian qur’ani.
4. Al-Amal yaitu mengaplikasikan nilai-nilai qur’ani dalam kehidupan sehari-hari, sebab dengan cara ini kepribadian individu menjadi baik, selamat dan bahagia di dunia maupun akhirat.
5. Al-Da’wah yaitu menyebarluaskan atau mendakwahkan ajaran-ajaran al-Qur’an kepada masyarakat luas, sehingga di sekitar kita tumbuh dan berkembang masyarakat qur’ani.<sup>13</sup>

Sesuai dengan penjelasan Abdul Mujib di atas dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya program tahfidz dapat membentuk pribadi qur’ani para penghafal al-Qur’an.

Kementrian Agama, dalam hal ini Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren pada tahun 2015 memprogramkan konsep 10.000 hafiz al-

<sup>12</sup>Abdul Mujib, *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), h.210

<sup>13</sup>*ibid*, h. 215-216

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an dalam waktu lima tahun dengan rentang usia 7-18 tahun. Maksud dan tujuan program tersebut antara lain: 1) mencintai al-Qur'an dengan menyenangi bacaan dan mendengarkannya di mana pun berada, 2) mencetak 10.000 santri hafiz al-Qur'an dalam kurun lima tahun, dan 3) memiliki akhlakul karimah dan tumbuhnya adab seorang penuntut ilmu.<sup>14</sup>

Namun berdasarkan observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru masih terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian santri yang telah menghafal al-Qur'an tetapi kurang sopan dalam berbicara.
2. Masih ada sebagian santri yang telah menghafal al-Qur'an tetapi kurang jujur dalam berkata
3. Masih ada sebagian santri yang telah menghafal al-Quran tetapi kurang bertanggung jawab saat diberi amanah.
4. Masih ada sebagian santri yang telah menghafal al-Qur'an tetapi kurang peduli dengan temannya.

Berdasarkan teori di atas, sesuai dengan gejala-gejala yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Program Tahfidz dalam Membina Pribadi Qur’ani Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.”

<sup>14</sup>Juju Saepudin dkk, *op. cit.*, h. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, dibawah ini akan penulis jelaskan pengertian dari istilah-istilah tersebut antara lain:

### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.<sup>15</sup>

Jadi yang penulis maksudkan dengan efektivitas dalam tulisan ini adalah pencapaian tujuan program tahfidz sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dalam menghafal al-Qur'an.

### 2. Program Tahfidz ( menghafal al-Qur'an)

“Program menghafal dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghindarkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya”.<sup>16</sup>

<sup>15</sup>Supardi, *op. cit.*, h.164

<sup>16</sup>Juju Saepudin dkk,*op. cit.*, h.25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi yang penulis maksudkan dengan program tahfidz dalam tulisan ini adalah suatu rangkaian kegiatan menghafal al-Qur'an yang dilaksanakan di Madrasah Tsawawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.

### 3. Pribadi Qur'ani

“Kepribadian qur'ani adalah kepribadian individu yang didapat setelah mentransformasikan isi kandungan Al-Qur'an ke dalam dirinya untuk kemudian diinternalisasikan dalam kehidupan nyata. Atau dalam bahasa yang sederhana, kepribadian qur'ani adalah kepribadian individu yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an”.<sup>17</sup>

Jadi yang penulis maksudkan dengan pribadi qur'ani dalam tulisan ini adalah sifat-sifat baik yang melekat pada diri seseorang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an yang akan menjadi pedoman bagi seseorang dalam berperilaku.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas maka dapat dikemukakan masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.

<sup>17</sup>Abdul Mujib, *op.cit*, h.222



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kualitas hafalan Al-Qur'an santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.
- d. Kepribadian qur'ani santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian qur'ani santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.

**2. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang diidentifikasi, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada “efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

- a. Bagaimana efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.

**2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Kegunaan secara teori
  - 1) Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan program tahfidz secara efektif dalam membina pribadi qur'ani.

- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lainnya untuk melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
  - 3) Menambah pengetahuan tentang program tahfidz dan pribadi qur'ani.
- b. Kegunaan secara praktis
- 1) Sebagai bahan informasi bagi pelaksana program tahfidz.
  - 2) Sebagai bahan tambahan referensi bagi guru dan santri.
  - 3) Untuk memperdalam pengetahuan penulis dalam penelitian ilmiah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## KERANGKA TEORETIS

## A. Efektivitas Program Tahfidz

## 1. Pengertian Efektivitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan.<sup>18</sup> Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai.<sup>19</sup> Efektivitas dapat juga diartikan pengaruh yang ditimbulkan/disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan.<sup>20</sup>

Efektivitas diartikan sebagai usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.<sup>21</sup>

Adapun pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal

<sup>18</sup>Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surakarta: Pustaka Mandiri, 2011), h. 45

<sup>19</sup>Supardi, *op.cit.*, h. 2

<sup>20</sup>Andi Murniati, Marzuki, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2015), h.67

<sup>21</sup>Supardi, *op, cit.*, h. 164

tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai makin tinggi efektivitasnya.<sup>22</sup>

Efektivitas pendidikan merupakan indikator keberhasilan suatu organisasi pendidikan dalam mencapai tujuannya. Akan tetapi, efektivitas tidak memperhatikan biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan tersebut. Berapapun biaya yang telah dikeluarkan suatu lembaga pendidikan jika telah mencapai tujuannya maka dikatakan efektif.<sup>23</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan dari suatu kegiatan yang dilaksanakan. Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, atau sudah mampu mewujudkan tujuan dari kegiatan tersebut. Dalam hal ini penulis mengukur efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi Qur'ani santri yang dinyatakan bahwa semakin baik pribadi santri maka semakin efektif program tahfidz tersebut dalam membina pribadi santri.

<sup>22</sup>Andi Murniati, Marzuki, *op. cit.*, h. 68

<sup>23</sup>Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 41

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Program Tahfidz

Menurut pengertian secara umum, program dapat diartikan sebagai rencana.<sup>24</sup> Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama. Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.<sup>25</sup>

Tahfidz adalah bentuk mashdar dari kata **حَفَظَ يُحَفِّظُ حَفِيزًا** yang artinya menghafalkan atau menjadikan orang lain menjadi hafal. Sedangkan kata berarti menghafal al-Qur'an atau menjaganya. Kata dasarnya adalah yang artinya adalah memperhatikan sesuatu, menjaganya, sehingga tidak lupa dan tidak hilang.

Al-Qur'an termasuk kategori sesuatu yang muda dihafal, sebagaimana firman Allah Swt:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: "Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah yang mengambil pelajaran?" (Qs. Al-Qamar: 17)

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 3

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 4

Mudah dihafal, namun mudah pula hilang dari ingatan. Oleh karena itu, orang yang menghafal al-Qur'an hendaklah senantiasa membiasakan mengulang-ulang hafalannya. Cara menghafal al-Qur'an luar kepala sebenarnya sama seperti cara yang dilakukan orang-orang dalam menghafal teks-teks syair dan sejenisnya. Oleh karena itu, hendaklah terus-terus membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan suara jelas dan keras serta mendalami dan memahami maknanya walaupun secara global.

Rasulullah Saw juga menerangkan bahwa melupakan satu surah atau ayat dari hafalan seorang muslim termasuk dosa besar. Diriwayatkan dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah bersabda, diperlihatkan kepadaku pahala-pahala umatku, walaupun sampah yang seorang muslim dari dalam masjid, dan diperlihatkan kepadaku dosa-dosa umatku. Saat itu aku melihat bahwa dosa yang paling besar dilakukan seorang hamba adalah ketika telah menghafal al-Qur'an lalu di melupakannya. (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ibnu Majah).

Dari pengertian di atas bisa dikatakan bahwa adalah usaha seseorang untuk menjaga, memperhatikan al-Qur'an dengan menghafalkannya agar tidak mudah hilang dari ingatan yaitu dengan cara selalu membacanya, menjaga hafalannya secara terus menerus supaya selalu diingat dan dihafalkan.<sup>26</sup>

Adapun yang dimaksud dengan program tahfidz adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk

<sup>26</sup>Ilyas Husti, Agustiar, Nixon, *op.cit.*, h.23-26

mencetak generasi yang mampu menghafal al-Qur'an dan mampu menginternalisasikan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat program tahfidz merupakan serangkaian kegiatan maka perlu adanya manajemen dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Sesuai dengan teori manajemen George R. Terry dalam bukunya “*Principles of Manajement*”, membagi manajemen dalam beberapa fungsi yaitu: *Planning, organizing, actuating, controlling*.<sup>27</sup>

*Planning* dalam konteks lembaga pendidikan tahfidz al-Qur'an, untuk menyusun kegiatan lembaga pendidikan diperlukan data yang banyak dan valid, pertimbangan dan pemikiran oleh sejumlah orang yang berkaitan dengan hal yang direncanakan. Oleh karena itu, kegiatan perencanaan sebaiknya melibatkan setiap unsur lembaga pendidikan tersebut dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

*Organizing* dalam konteks lembaga pendidikan tahfidz al-Qur'an, pengorganisasian merupakan salah satu aktivitas manajerial yang juga menentukan berlangsungnya kegiatan pendidikan sebagaimana yang diharapkan. Lembaga pendidikan sebagai suatu organisasi memiliki berbagai unsur yang terpadu dalam suatu sistem yang harus terorganisir secara rapi dan tepat, baik tujuan, pendidik dan tenaga kependidikan, santri, kurikulum, keuangan, metode, fasilitas, dan faktor luar seperti masyarakat dan lingkungan sosial budaya.

<sup>27</sup> Juju Saepudin dkk, op.cit., h. 47



*Actuating* dalam konteks lembaga pendidikan tahfidz al-Qur'an, kepemimpinan pada gilirannya bermuara pada pencapaian visi dan misi melalui kegiatan pembelajaran dengan metode dan pendekatan yang menyenangkan, sehingga mutu pembelajaran dapat dicapai dengan sungguh-sungguh oleh semua santri sesuai harapan yang dicita-citakan.

*Controlling* dalam konteks pendidikan, Depdiknas mengistilahkan pengawasan sebagai pengawasan program pengajaran dan pembelajaran atau supervise yang harus diterapkan yaitu: 1) pengawasan yang dilakukan pimpinan dengan memfokuskan pada usaha mengatasi hambatan yang dihadapi. 2) bantuan dan bimbingan. 3) pengawasan dalam bentuk saran yang eektif. 4) pengawasan yang dilakukan secara periodik.<sup>28</sup>

### 3. Adab Para Penghafal Al-Qur'an

Beberapa adab penghafal al-Qur'an antara lain, hendaknya ia berpenampilan sempurna dan berperangai mulia serta menjauhkan dirinya dari hal-hal yang dilarang al-Qur'an demi memuliakan al-Qur'an. Hendaklah ia menjaga diri dari profesi atau pekerjaan yang tercela, menghormati diri, menjaga diri dari penguasa kejam dan para pengejar dunia yang lalai. Tawadhuk terhadap orang-orang shalih, pelaku kebaikan, dan orang-orang miskin. Hendaklah menjadi pribadi yang khusyuk, serta tenang hati dan sikapnya. Diriwayatkandari Umar bin Khattab Ra, bahwa ia berkata: "Wahai para ahlulqur'an, angkatlah kepala kalian! sungguh

<sup>28</sup>*Ibid*, h. 47-52

telah jelas bagi kalian jalan tersebut, berlomba-lombalah dalam kebaikan dan jangan menjadi beban bagi orang lain.”

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas’ud ra, ia berkata: “Hendaknya penghafal al-Qur’an bangun pada malam hari ketika orang-orang tidur, berpuasa pada siang harinya saat orang-orang makan, bersedih hati tatkala yang lain bergembira, menangis ketika yang lain tertawa, diam ketika yang lain sibuk berdebat, dan rendah hati ketika yang lain menyombongkan diri.”

Diriwayatkan dari Hasan ra: “Sesungguhnya generasi sebelum kalian itu memandang al-Qur’an sebagai risalah dari Rabb mereka, sehingga mereka pun mentadaburinya di malam hari dan mengamalkannya pada siang hari.”

Sedangkan Fudhail bin Iyadh ra mengatakan: “ Hendaknya penghafal al-Qur’an tidak merasa butuh pada para pemimpin dan bawahan-bawahannya.”

Ia juga mengatakan: “Penghafal al-Qur’an merupakan pembawa bendera Islam maka tidak sepatasnya ia bersenda gurau, lupa dan lalai, ataupun membicarakan hal yang sia-sia bersama dengan orang-orang yang lalai, demi mengagungkan kebenaran al-Qur’an.”<sup>29</sup>

#### 1) Tidak Menjadikan Al-Qur’an Sebagai Mata Pencaharian

<sup>29</sup>Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf, *At-Tibyan* (Adab Penghafal Al-Qur’an), (Sukoharjo:Maktabah Ibnu Abbas, 2018), h. 48-49

Termasuk hal yang paling penting yang diperintahkan, hendaknya ia sangat berhati-hati agar jangan sampai menjadikan al-Qur'an sebagai sarana mencari nafkah. Diriwayatkan Abdurrahman bin Syibl ra ia berkata, Rasulullah Saw bersabda: “Bacalah Al-Qur'an, jangan makan hasil darinya, jangan melalaikannya, dan jangan pula berlebih-lebihan terhadapnya.”

## 2) Membiasakan Diri Membaca

Hendaknya ia membiasakan dan memperbanyak membaca al-Qur'an. Para salaf mempunyai kebiasaan yang berbeda-beda dalam mengkhataamkan al-Qur'an. Ibnu Abi Daud meriwayatkan dari beberapa salaf bahwasanya mereka dahulu mengkhataamkan al-Qur'an setiap dua bulan sekali, yang lainnya sebulan sekali, ada yang sepuluh hari sekali, delapan hari sekali, mayoritas tujuh hari sekali. Ada pula yang mengkhataamkan setiap enam hari sekali, lima hari sekali, empat hari sekali, tiga hari sekali, tetapi ada juga yang mengkhataamkan dua hari sekali.

## 3) Membiasakan Qiraah Malam

Hendaknya ia sangat memperhatikan qiraah pada malam hari, terlebih dalam shalat malam.

Allah Ta'ala berfirman:

لَيْسُوا سَوَاءً مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتَّبِعُونَ آيَاتِ اللَّهِ فَإِنِ آتَاكَ مِن بَيْنِ يَدَيْهِمْ نَفْسٌ مِّنْهُنَّ بِمَا كَفَرُوا فَمَا يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
الْمُنْكَرَ وَيُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَأُولَئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya: “Mereka itu tidak sama; di antara Ahli Kitab itu ada golongan yang berlaku lurus, mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sembahyang). Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) berbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.” (QS. Ali-Imran: 113-114)*

#### 4) Mengulang Al-Qur’an dan Menghindari Lupa

Diriwayatkan dari Abu Musa AL-Asy’ari ra ia berkata, Rasulullah Saw bersabda: “Ulang-ulanglah al-Qur’an ini. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, ia lebih cepat lepas daripada unta dalam ikatan.”

#### 5) Bagi yang Lupa Membaca Wirid

Diriwayatkan dari Sulaiman bin Yasar ia berkata, Abu Usaid ra berkata: “Aku pernah lupa membaca wirid malamku hingga pagi harinya. Maka aku pun menggantinya pada pagi hari. Wiridku adalah surah al-Baqaraah maka aku pun bermimpi seakan-akan seekor sapi menanduku.” (HR. Ibnu Abi Daud)<sup>30</sup>

### 4. Metode Menghafal Al-Qur’an

#### 1) Metode Menghafal dengan Pengulangan Perayat

<sup>30</sup>Ibid, h. 49-65

Metode ini, adalah cara yang paling tepat untuk orang sibuk. Bahkan, ia menjadi metode yang paling tepat digunakan oleh semua penghafal al-Qur'an dibandingkan dengan metode-metode lain. Maksud dari metode pengulangan per-ayat adalah menghafal tiap satu ayat dengan jumlah pengulangan hingga bilangan tertentu.

Metode inilah yang banyak dipraktikkan oleh para ulama. Mereka tidak akan melanjutkan hafalannya sebelum mengulang ayat yang sedang dihafalkan tersebut hingga jumlah yang banyak. Beberapa kebiasaan ulama ketika menghafal adalah dengan mengulang ayat yang dihafal tersebut hingga bilangan tertentu secara teratur. Diantaranya adalah Abu Ishaq asy-Syirazi yang terbiasa mengulang ayat yang dipelajarinya hingga seratus kali. Ada juga al-Hasan bin Abi Bakr an-Naisaburi yang mengatakan, "Bagiku, hafalan itu tidak akan melekat dengan baik sebelum diulang sebanyak lima puluh kali."

## 2) Metode Menghafal dengan Mendengarkan Murattal

Menghafal dengan mendengarkan murattal dari para syekh menjadi salah satu pilihan yang baik. Sehingga, betapa pun ia sibuk, ia akan tetap mempunyai kesempatan untuk menghafal al-Qur'an hingga selesai. Sebab, meski setiap orang mempunyai cita-cita menjadi seorang penghafal al-Qur'an, tetapi tidak sedikit orang yang tidak bisa meluangkan waktu untuk menghafal dengan leluasa.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghafal dengan menggunakan murattal bisa menjadi pilihan lain untuk tetap bisa menghafal al-Qur'an. Selain untuk orang yang sibuk, metode tersebut juga dapat digunakan oleh orang-orang tunanetra yang belum mampu membaca al-Qur'an atau dapat digunakan pula oleh anak-anak yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik.

### 3) Metode Menghafal dengan Menulis

Metode ini merupakan metode yang sangat penting. Sebab, selain dapat menghafal lafadznya, dengan metode ini seorang penghafal juga dapat menghafal bentuk tulisannya. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada kalimat tertentu ada perbedaan penulisan al-Qur'an dengan penulisan bahasa Arab pada umumnya. Ada kaidah-kaidah tertentu yang dibahas di dalam *rasm* al-Qur'an.

Banyak orang tidak menyadari pentingnya ilmu penulisan huruf-huruf al-Qur'an ini. Mereka hanya puas menggunakan mushaf tanpa meneliti hal yang sebenarnya perlu mereka ketahui dari tulisannya. Bahkan, menulis ayat al-Qur'an menggunakan komputer pun sudah dibantu software. Sehingga, mereka tidak perlu repot menulis hurufnya satu persatu. Di satu sisi, hal tersebut memang positif. Namun di sisi lain, banyak muslim yang sudah tidak menyadari pentingnya belajar menulis ayat al-Qur'an sesuai dengan ilmu *rasm*.

### 4) Metode Menghafal Dimulai Surat dan Ayat Pilihan

Seseorang bisa saja menghafal al-Qur'an dari ayat dan surat pilihan terlebih dahulu dengan membuat daftar ayat dan surat pilihan yang akan dihafalkan. Hal ini bertujuan agar kita tidak bingung ketika harus mengulang hafalan tersebut. Sebab, sudah pasti ayat dan surat pilihan tersebut tidak berurutan di mushaf.

Tentu masih banyak metode yang dapat kita gunakan untuk menghafal al-Qur'an. Siapapun dapat menciptakan metode sendiri. Dalam hal ini, setiap penghafal harus terus menemukan metode yang paling tepat untuknya. Sehingga, ketika sudah menemukan metode yang tepat, dengan metode itulah ia harus istiqamah menyelesaikan hafalannya. Ciri-ciri metode yang tepat adalah membuat kegiatan menghafal menjadi mudah, tidak membosankan, dan terasa menyenangkan.<sup>31</sup>

## 5. Tata Cara yang Perlu Diperhatikan dalam Menghafal Al-Qur'an

Ketika masih berproses menghafal, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Hal tersebut menyangkut bacaan, adab, atau hal lain berkaitan dengan kegiatan membaca al-Qur'an. Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penghafal al-Qur'an.

### 1) Memperhatikan Bacaan dengan Baik

Seorang penghafal al-Qur'an harus memperhatikan bacaannya dengan baik. Bahkan, ia harus mengusahakan agar tidak terjadi kesalahan sedikit pun. Sebab, jika ia salah dalam menghafal ayat, akan

<sup>31</sup>Cece Abdulwaly, *Mitos-Mitos Metode Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Laksana, 2017), h.205-219

sulit memperbaiki ketika hafalan tersebut jika sudah benar-benar hafal. Bahkan, sudah seharusnya calon penghafal al-Qur'an memperbaiki bacaannya terlebih dahulu sebelum ia mulai menghafal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Menggunakan Semua Anggota Badan

Ketika menghafal al-Qur'an, penghafal hendaknya mampu menggunakan semua anggota badannya untuk menghafal. Menghafal al-Qur'an tidak hanya menggunakan mulut dan otak, tetapi juga anggota badan lainnya. Ketika menghafal, ia juga harus menggunakan matanya untuk berkonsentrasi memperhatikan ayat, jangan sampai sibuk memperhatikan hal-hal lain. Demikian pula tangannya, jangan sampai ia sibuk memegang barang-barang lain selain mushaf al-Qur'an. Juga kakinya, jangan sampai ia menghafal sambil menendang sesuatu.

## 3) Memperhatikan Adab

Hal lain yang juga sangat penting untuk diperhatikan adalah berkaitan dengan adab. Sebab, al-Qur'an adalah kitab yang mulia, sehingga siapapun yang berinteraksi dengannya harus pula memuliakannya. Jangan sampai kita merasakan kesulitan menghafal al-Qur'an karena kita yang tidak memperhatikan adab ketika menghafalkannya.

Di antara adab yang perlu diperhatikan ketika membaca dan menghafal al-Qur'an adalah:

*Pertama*, hendaknya membaca al-Qur'an disertai dengan niat yang ikhlas karena Allah Swt. dan menjauhi riya'. Niat yang ikhlas tersebut berlaku bagi seluruh amalan ibadah agar benar-benar bernilai pahala di hadapan Allah Swt.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kedua*, disunnahkan membaca al-Qur'an dengan keadaan mulut yang bersih. Ada pun cara membersihkannya dapat menggunakan siwak, sikat gigi atau yang lainnya.

*Ketiga*, disunnahkan pula membaca al-Qur'an dengan keadaan suci dari hadats. Meskipun, ada pula pendapat yang membolehkan membaca al-Qur'an dalam keadaan berhadats, asalkan tidak memegang mushaf.

*Keempat*, memilih tempat terbaik untuk membaca al-Qur'an. Sangat dianjurkan membaca al-Qur'an di dalam masjid, agar sekalian bernilai i'tikaf. Firman-Nya dalam surah At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنَءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.

*Kelima*, membaca al-Qur'an dengan menghadap kiblat disertai kekhusyukan. Rasulullah Saw menuturkan bahwa di antara orang yang bagus suaranya ketika membaca al-Qur'an adalah ia yang membacanya dalam keadaan khusyuk. Sabdanya:

*“sesungguhnya, di antara manusia yang paling bagus suaranya dalam membaca al-Qur'an adalah orang yang apabila kalian mendengarkannya ia membaca AL-Qur'an, kalian menilai bahwa ia sedang merasakan takut kepada Allah.”* (HR. Ibnu Majah).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Keenam*, memulai membaca al-Qur'an dengan ta'awudz, sebagaimana firman Allah Swt dalam surah An-Nahl ayat 98:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*Artinya: Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.*

*Ketujuh*, membaca basmalah setelah ta'awudz. Bahkan di Madzhab Syafi'i, dikemukakan oleh Zainuddin al-Malibari di Fath al-Mu'in, sunnah membaca basmalah walaupun ketika membaca ayat yang berada di tengah-tengah surat. Ia menyebutkan, "Disunnahkan membaca basmalah ketika membaca al-Qur'an meskipun berada di tengah-tengah surat, baik saat shalat maupun di luar shalat. Disunnahkan juga ketika mandi, tayamum, dan menyembelih qurban.

*Kedelapan*, disunnahkan membaca al-Qur'an dengan tartil. Allah Swt berfirman dalam surah Muzzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

*Artinya: atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan*

*Kesembilan*, disunnahkan pula membaca al-Qur'an dengan suara yang merdu. Rasulullah Saw. bersabda: "Hiasilah al-Qur'an dengan suaramu." (HR. Ahmad).

*Kesepuluh*, jangan memotong bacaan al-Qur'an hanya karena diajak berbicara oleh orang lain, apabila jika ayat yang dibaca belum sempurna. Jika ayat yang dibaca telah sempurna, memotong bacaan diperbolehkan.

*Kesebelas*, disunnahkan melakukan sujud ketika bertemu dengan ayat-ayat *sajdah*. Rasulullah Saw. bersabda:

*“Ketika anak adam membaca ayat-ayat sajdah lalu bersujud, setan menangis sambil mengatakan, ‘celakalah aku, anak adam diperintahkan bersujud, namun aku enggan sehingga aku mendapatkan neraka.’”* (HR. Muslim)

#### 4) Memilih Mushaf yang Sesuai

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pemilihan mushaf yang sesuai. Pemilihan mushaf akan berpengaruh terhadap proses menghafal al-Qur’an. Mushaf yang cocok akan membuat seorang penghafal tidak cepat bosan, baik ketika membaca maupun menghafal. Bahkan, hendaknya seorang penghafal al-Qur’an tidak mengganti mushaf yang biasa digunakan untuk menghafal hingga hafalannya selesai. Hal ini bertujuan agar letak ayat dan surat benar-benar terekam di dalam ingatan. Sebab, tidak jarang antara mushaf yang satu dengan mushaf lain posisi ayat dan suratnya berbeda, karena berbeda cetakan.

#### 5) Memperhatikan Ayat-ayat yang Mirip

Banyak ayat al-Qur’an yang memiliki kemiripan satu sama lain, bahkan beberapa malah sama. Untuk ayat-ayat yang memang sama persis, tentu tidak terlalu sulit untuk mengingatnya. Namun, ketika ayat-ayat tersebut hanya berbeda dalam beberapa kata saja. Hal ini sering membuat penghafal kesulitan membedakan antara ayat satu dengan ayat yang lainnya. Maka banyak pula, misalnya ayat yang ada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di juz 2 tertukar dengan ayat di juz 3 karena kurang teliti memperhatikan kemiripan ayat-ayat tersebut.

6) Memperdengarkan Hafalan

Dalam menghafal al-Qur'an, tidak lengkap sebenarnya jika kita belum memperdengarkan hafalan tersebut kepada orang lain. Tujuan memperdengarkan hafalan adalah agar orang lain dapat mengoreksi hafalan kita. Sebab, bisa saja kita salah dalam menghafal lafadz tertentu, sedangkan kita tidak menyadarinya. Untuk menghindari hal tersebut, tentu sangat penting memperdengarkan hafalan kita di hadapan orang lain, terutama kepada orang yang juga hafal al-Qur'an. Atau, setidaknya memperdengarkan hafalan kita kepada orang yang mahir membaca al-Qur'an.<sup>32</sup>

**6. Cara Menjaga Hafalan**

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan agar kegiatan menghafal al-Qur'an tetap berjalan dan hafalan tetap terjaga walaupun memiliki banyak kesibukan:

1) Mengutamakan Kualitas daripada Kuantitas

Penghafal al-Qur'an seharusnya jangan terlalu berambisi untuk menyelesaikan hafalan dalam waktu yang sangat cepat. Hafalan sedikit demi sedikit, tetapi istiqamah. Sebab, akhirnya pasti hafalan tersebut pun akan kita selesaikan, dengan izin Allah Swt. tergesa-gesa menyelesaikan hafalan tetapi tidak punya waktu untuk mengulang

<sup>32</sup>Cece Abdulwaly, *op. cit.*, h. 221-229

hafalan, akan menjadikan hafalan kita cepat hilang. Dan, hal yang ditakutkan adalah ketika kita putus asa dalam menghafal untuk kemudian berhenti menghafal al-Qur'an.

## 2) Mengulang Hafalan Ketika Shalat

Sesibuk apa pun kita, pasti ada waktu untuk melaksanakan shalat. Sebab, shalat merupakan kewajiban bagi orang Islam. Maka, sudah seharusnya penghafal al-Qur'an yang sibuk dapat menggunakan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya. Ketika shalat, seorang penghafal yang sibuk tetap bisa mengulang hafalannya. Walau hanya beberapa ayat, tetapi itu lebih baik daripada tidak sama sekali.

Sebagaimana diakui oleh banyak penghafal al-Qur'an, mengulang hafalan ketika shalat merupakan cara ampuh untuk menguatkan hafalan. Tidak sedikit penghafal al-Qur'an mampu berdiri cukup lama ketika shalat karena merasakan nikmatnya mengulang hafalan. Ayat dan surat yang sudah mereka hafalkan dengan susah payah, mereka bacakan di hadapan Allah Swt. dengan khusyuk.

## 3) Mengulang Hafalan Sebelum dan Sesudah Shalat

Selain ketika shalat, seorang penghafal al-Qur'an yang sibuk juga dapat memanfaatkan waktu sebelum dan sesudah shalat. Setelah berwudhu, ia seharusnya mempunyai waktu beberapa menit untuk mengulang hafalan. Jika ia mengulang hafalan di waktu tersebut lima menit, setidaknya ia bisa mengulang 3 sampai 5 ayat. Jika hal tersebut

dilakukan secara istiqamah, tentu akan sangat berpengaruh terhadap kekuatan hafalan yang ia mikiki.

4) Memanfaatkan Setiap Kesempatan untuk Membaca Hafalan

Sesibuk apa pun kita, pasti ada waktu luang di setiap kesempatan. Tentu, waktu luang tersebut digunakan untuk menghafal dan mengulang hafalan. Banyak sebenarnya, waktu selam ini yang kita lalaikan. Padahal, jika waktu luang tersebut kita manfaatkan, tentu akan memberikan banyak kebaikan. Sebutalah, misalnya ketika ada di kendaraan umum menuju tempat kerja atau tempat kuliah. Kita mungkin hanya duduk sambil melihat jalanan atau bermain Hp. Padahal, jika waktu luang tersebut kita gunakan untuk menghafal walau hanya satu ayat, akan banyak ayat yang kita hafal asalkan istiqamah.

5) Sering Mendengarkan Murattal Al-Qur'an

Langkah lain yang tidak kalah efektif bagi penghafal al-Qur'an adalah dengan banyak mendengarkan rekaman murattal al-Qur'an. Walaupun hanya kita dengarkan tanpa memperhatikan, pasti akan terekam di ingatan kita. Apalagi, jika ia bukan hanya kita dengarkan, tetapi juga kita perhatikan, bahkan kita ikuti bacaannya, tentu akan sangat bermanfaat terhadap hafalan yang sudah kita miliki.<sup>33</sup>

<sup>33</sup>Cece Abdulwaly, *op. cit.*, h. 231-234

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Tujuan Program Tahfidz

Tujuan tahfidz Al-Qur'an di tingkat Madrasah *Tsanawiyah*, yang memiliki tujuan pendidikan tahfidz secara umum yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menjaga otentitas kitab Allah dan memelihara penghafal Al-Kitab serta berjanji untuk mengembangkan ilmu-ilmu Al-Qur'an.
- 2) Untuk menumbuh-kembangkan pendidikan Islam yang bertujuan untuk menjaga perkembangan Islam secara ahklak, fikiran maupun sosial masyarakat dalam bidang aqidah Islamiyah dan berjanji untuk menumbuh-kembangkan pembentukan kepribadian qur'ani.
- 3) Untuk menumbuh-kembangkan ilmu dan adab, seni dan pelatihan praktis, sehingga masing-masing individu setiap generasi akan menjadi warga Negara yang baik, beriman kepada Allah, menyadari kewajiban dan hak-hak mereka serta merasa bangga dengan agama Islam mereka.<sup>34</sup>

Selain tujuan tahfidz al-Qur'an di atas, yang lebih penting umat Islam harus melatar belakangi tujuannya dengan beberapa tujuan tahfidz yang diantaranya adalah:

- 1) Supaya musuh Islam tidak semena-mena merubah dan mengotak-atik al-Qur'an, baik pada redaksinya (yaitu pada ayat-ayat dan suratnya) maupun pada bacaannya. Dengan demikian al-Qur'an akan senantiasa terpelihara dan terjamin orisinalitasnya sebagaimana ketika ia diturunkan Allah swt kepada Rasulullah saw dan diajarkan oleh

<sup>34</sup>Ilyas Husti dkk, *Op.Cit.*, h. 33-34



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah saw kepada para sahabatnya. Meski umat Islam ini mengetahui bahwa al-Qur'an akan senantiasa terpelihara kesuciannya sampai hari kiamat karena itu janji Allah swt namun umat Islam juga harus berupaya memelihara dan menjaga al-Qur'an dari upaya jahat musuh Islam, karena memelihara al-Qur'an juga menjadi amal ibadah bagi manusia.

- 2) Agar bacaan al-Qur'an yang dihafal tidak keluar dari standar yang telah disepakati oleh para ulama yaitu mengikuti standar *qiraat mutawatirah*, dalam artian mereka yang telah menerima periwayatannya melalui periwayatan yang jelas dan lengkap yang termasuk dalam *qiraat sab'ah* sesudah sahabat yang terdiri dari "Nafi' bin Abdur Rahman di Asfahan, Ibnu Katsir di Makkah, Abu Amr di Basrah, Abdullah bin Amir al-Yahshaby di Damaskus, Asm bin Abi Najwad di kufah, Hamzah bin Habib Al-Taimy di Halwa dan Al-Kisa'i.
- 3) Agar semua kaum muslimin yang menghafal al-Qur'an atau yang telah menjadi *hafidz* dapat mengamalkan al-Qur'an, berperilaku dan berakhlak Qur'ani.<sup>35</sup>

**B. Kepribadian Qur'ani****1. Pengertian Pribadi Qur'ani**

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima

<sup>35</sup>Ilyas Husti, Agustiar, Nixon, *Op.Cit.*, h. 35-37

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>36</sup>

Kepribadian qur'ani adalah kepribadian (*personality*) yang dibentuk dengan susunan sifat-sifat yang sengaja diambil dari nilai-nilai yang diajarkan Allah dalam al-Qur'an, sehingga bisa dibayangkan strukturnya terbangun dari elemen-elemen ajaran al-Qur'an itu.<sup>37</sup>

Elemen-elemen yang dimaksud seperti terdapat dalam sifat-sifat utama kepribadian menurut psikologi, dilengkapi dengan sifat-sifat yang diidealkan Al-Qur'an. Apabila ditambah dengan penerapan nilai-nilai atau sifat-sifat yang diajarkan Al-Qur'an tentulah semakin lengkap. Nilai-nilai al-Qur'an yang dimaksud benar-benar ditekankan untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata, bukan hanya diteorikan semata, melalui proses internalisasi yang berkelanjutan.

### C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program Tahfidz dalam Membina Pribadi Qur'ani

Maksud faktor-faktor yang mempengaruhi di sini ialah berbagai hal yang seseorang tidak akan mungkin menemukan keberhasilan menghafal Al-Qur'an tanpanya. Atau jika pun berhasil, hafalan tersebut tidak memiliki arti, karena ia tidak memiliki ruh. Menghafal Al-Qur'an bisa dibilang sebagai suatu amalan yang cukup melelahkan. Maka, tentu kita tidak ingin rasa lelah tersebut tidak berbuah manis pada akhirnya.

<sup>36</sup>Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 11

<sup>37</sup>Rif'at Syauqi Nawawi, *op.cit.*, h.49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar seseorang sukses menghafal al-Qur'an, tentu ada syarat-syarat yang harus kita penuhi. Syarat-syarat tersebut adalah modal yang akan memudahkan setiap langkah seorang menghafal. Atau, syarat-syarat tersebut adalah ruh yang membuat amalan menghafal Al-Qur'an menjadi selalu hidup dan hafalannya terus terjaga. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan menghafal al-Qur'an yaitu:

#### 1) Niat yang lurus

Sebenarnya, niat yang lurus tidak hanya diterapkan saat menghafal Al-Qur'an, tetapi juga pada setiap amalan lainnya. Niat inilah yang akan menjadi penentu amalan seseorang di hadapan Allah Swt. Rasulullah Saw.

*“sesungguhnya, setiap amalan tergantung pada niatnya.”* (HR. Bukhari).

#### 2) Menjauhi Maksiat

Kedua, syarat sukses menghafal al-Qur'an adalah menjauhi maksiat. Sebagaimana kita ketahui bahwa ilmu agama dengan maksiat tidak akan bisa menyatu, keduanya bagaikan air dan api. Ilmu agama adalah cahaya Allah Swt yang tidak akan diberikan kepada para pelaku maksiat. Al-Qur'an adalah ilmu yang paling tinggi dan paling mulia. Maka, kemuliaan dan ketinggian al-Qur'an tidak akan pernah bisa disatukan dengan pelaku maksiat.

#### 3) Tekad yang Kuat

Syarat yang tidak kalah penting agar sukses menghafal Al-Qur'an adalah adanya tekad yang kuat. Tekad yang kuat merupakan keinginan

yang sangat mendalam. Sehingga, tidak ada yang dipikirkan seseorang, kecuali usaha agar ia dapat menghafalkan al-Qur'an tersebut. Banyak orang yang mempunyai keinginan untuk menghafal al-Qur'an, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat. Atau, dengan kata lain keinginannya sangat rapuh.

#### 4) Kesabaran

Syarat selanjutnya adalah adanya kesabaran, karena menghafal al-Qur'an merupakan amalan yang membutuhkan kerja keras dan perjuangan. Ada tiga bagian kesabaran yang harus dimiliki oleh penghafal al-Qur'an agar ia mencapai kesuksesan dunia akhirat, yaitu sabar menghafal, sabar menjaga hafalan yang sudah didapatkan, dan sabar mengamalkan ayat yang sudah dihafalkan.

#### 5) Istiqamah

Syarat yang juga tidak kalah penting ialah istiqamah. Bagian-bagian dari istiqamah sebenarnya sama dengan bagian-bagian kesabaran. Agar sukses menghafal al-Qur'an, tiada lain seseorang harus istiqamah menghafal, istiqamah menjaga, dan istiqamah dalam pengamalannya. Artinya, istiqamah menghafal al-Qur'an berarti konsisten menghafal, menjaga hafalan, dan mengamalkannya.

#### 6) Berdo'a

Terakhir, kita tentu meyakini bahwa al-Qur'an adalah milik Allah Swt. Maka, seorang penghafal al-Qur'an harus banyak berdo'a agar Allah Swt menganugerahkan nikmat hafal Al-Qur'an tersebut. Sebab ketika Allah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swt sudah ridha kepada suatu perkara, maka tidak ada suatu pun yang dapat menjadikannya sulit.<sup>38</sup>

#### D. Indikator Efektivitas Program Tahfidz dalam Membina Pribadi Qur'ani Santri

Sesuai dengan pengertian efektivitas bahwa suatu program dapat dikatakan efektif apabila proses dari program tersebut mencapai tujuan. Dengan demikian efektivitas diukur dengan pencapaian tujuan. Ada beberapa aspek yang menjadi indikator efektivitas program tahfidz yaitu:

1. Aspek ilmiah, yaitu menghafal al-Qur'an dengan memahami isi kandungannya.
2. Aspek amaliah, yaitu mampu berpenampilan serba Qur'ani dalam tutur kata, tingkah laku dan pikirannya.
3. Aspek bacaan, yaitu membaca atau menghafal al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah-kaidah tajwid, *makharijul huruf*, dan hal lain yang berkaitan dengannya.<sup>39</sup>

Adapun yang menjadi indikator santri berkepribadian Qur'ani santri adalah santri yang memiliki sifat seperti:

- 1) Sabar, orang yang bersabar adalah orang-orang yang melakoni hidup dengan jiwa yang sabar. Dalam kehidupan keseharian, sabar biasanya dipersepsikan sebagai sikap menghindari ketergesaan, yakni bertindak secara berhati-hati yang identik dengan tindakan yang dilakukan perlahan-lahan.

<sup>38</sup>Cece Abdulwaly, *Op.Cit.*, h. 200-204

<sup>39</sup>Rofiul Wahyudi dan Riddoul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2017), h. 41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jujur, yaitu tercetusnya penuturan atau perbuatan secara jujur, sesuai kata hati, tidak terbesit untuk berkata atau berbuat secara curang sehingga orang lain tidak dirugikan.
- 3) Amanah, yakni tidak hanya jujur, tetapi juga teguh untuk mengemban kepercayaan yang diberikan kepada individu, serta menyadari bahwa amanah yang diterimanya itu berasal dari Allah.
- 4) Cerdas, yaitu jiwa manusia yang menjadi inspirator lahirnya tindakan-tindakan yang tepat untuk menyayangi dan mengasihi serta menghindari impuls yang meledak-ledak. Tindakan-tindakan yang lahir itu muncul dari dorongan jiwa yang sangat peka dan sensitif pada lingkungan. Tegasnya, jiwa yang cerdas adalah sisi batin manusia yang menghasilkan langkah-langkah atau tindakan-tindakan cerdas, bukan tindakan picik dan bodoh.
- 5) Berani, yaitu jiwa yang tidak terbelenggu rasa takut atau rasa cemas. Dalam Al-Qur'an perintah atau anjuran untuk berani tidak ditemukan secara eksplisit. Akan tetapi, dalam kisah para nabi diinformasikan, nabi-nabi yang pernah tampil dalam panggung sejarah adalah hamba-hamba Allah yang pemberani, dalam arti tidak gentar untuk menyampaikan kebenaran dari Allah berupa agama-Nya.
- 6) Optimis, yaitu jiwa yang selalu mendorong keberhasilan yang besar di hadapan kita, dengan perasaan serba menjanjikan.
- 7) Pemurah, yaitu suka memberi, menolong, dan membantu orang lain, yang tidak lagi dikuasi oleh sifat pelit yang merupakan suatu penyakit jiwa yang tidak baik untuk kepentingan pergaulan hidup bersama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Istiqomah, istiqamah artinya taat asas atau teguh pendirian, tidak mudah terpengaruh oleh situasi yang berkembang, sehingga tetap pada apa yang diyakini sebelumnya.
- 9) Bahagia, yakni merasakan suasana baik, menyenangkan, dimana segala yang terjadi dan dirasakan dalam kehidupan sesuai dengan keinginan yang ada.<sup>40</sup>

Dengan demikian berarti efektivitas program tahfidz adalah keberhasilan yang dicapai siswa dalam pelaksanaan serangkaian kegiatan menghafal al-Qur'an yang mampu membentuk pribadi yang positif. Sebagai tolak ukur pencapaian tujuan tersebut adalah perilaku santri yang mencerminkan kepribadian qur'ani. Semakin baik dalam berperilaku maka semakin efektif program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani siswa.

#### E. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam menelitian ini adalah:

1. Romi Maimori, penelitian dengan judul Efektivitas Program Syar'i: Hafalan Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *One Day Three Lines* pada Siswa MTsN 01 Limapuluh Kota. Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode *One Day Three Lines* di MTsN 01 Lima Puluh Kota berada dalam rerata 71,9 yaitu berada dalam kategori efektif.<sup>41</sup>

<sup>40</sup>Rif'at Syauqi Nawawi, *op.cit.*, h. 52

<sup>41</sup>Romi Maimori, "Efektivitas Program Syar'i: Hafalan Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *One Day Three Lines* pada Siswa MTsN 01 Limapuluh Kota", *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Vol.15, No.2, Juli-Desember 2016, h. 202

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. M. Hanafiah Lubis, penelitian dengan judul efektivitas pembelajaran tahfizhil al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan santri di Islamic Centre Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan hafalan santri Yayasan Islamic Centre rata-rata tiap semesternya bisa menghafal sekitar 3 s/d 5 juz. Jika dikaitkan dengan target pencapaiannya, maka para santri mempunyai tingkat hafalan yang cukup baik dimana target hafalan para santri minimum 3 juz/semesternya.<sup>42</sup>

Adapun perbedaan dan persamaan kedua penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah perbedaannya terletak pada jenis penelitian, tempat, waktu, subyek dan obyek penelitian. Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *tahfidz*/ menghafal al-Qur'an. Penelitian yang penulis lakukan fokus kepada "efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru".

#### F. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus untuk membatasi teoritis yang masih global. Konsep tersebut adalah efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri.

<sup>42</sup>M. Hanafiah Lubis, "Efektivitas Pembelajaran Tahfizhil al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan santri di Islamic Centre Sumatera Utara", *Jurnal ANSIRU PAI*, Vol 1, No.2, Juli-Desember 2017, h.67.



Berdasarkan judul penelitian di atas, kajian ini berkaitan dengan efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri. Yang dimaksud dengan program tahfidz disini ialah serangkaian kegiatan menghafal al-Qur'an yang direncanakan dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh berupa terbentuknya suatu kepribadian qur'ani.

Adapun konsep yang perlu dioperasikan dalam penelitian ini adalah efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri dengan indikator sebagai berikut:

1. Santri sabar dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Santri jujur kepada guru.
3. Santri jujur kepada teman sebaya.
4. Santri bertanggung jawab dalam mengemban amanah.
5. Santri cerdas dalam memecahkan masalah.
6. Santri berani tampil di depan kelas.
7. Santri optimis dengan kemampuannya.
8. Santri mau membantu temannya yang kesulitan.
9. Santri istiqomah dalam menghafal.
10. Santri menghafal dengan penuh kebahagiaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2019. Bertempat di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru yang beralamat di Jl. Belidang, Kelurahan Muara Fajar, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru Riau.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru tahfidz dan santri takhusus (kelas khusus hafal al-Qur'an) di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi Qur'ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.

#### C. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>43</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 1 guru tahfidz dan santri takhusus Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru yang berjumlah 32 santri. Menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua.<sup>44</sup> Dikarenakan populasi kurang dari 100 maka penulis mengambil semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir

<sup>43</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), h. 102

<sup>44</sup>*ibid*, h. 134

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru. Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *sampling* *jenuh*.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket

Angket ini akan diberikan kepada santri untuk memperoleh data tentang kepribadian qur'ani santri. Angket disusun sedemikian rupa dengan mengikuti skala likert. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pertanyaan dan direspon dengan jawaban yang menunjukkan tingkat.

Jawaban A dengan point : 4

Jawaban B dengan point : 3

Jawaban C dengan point : 2

Jawaban D dengan point : 1

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>45</sup>

Wawancara ini penulis ajukan kepada ustazah yang mengajar tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru. Melalui wawancara ini penulis mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri.

<sup>45</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah data yang diambil dari Madrasah yang digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan program tahfidz dan gambaran secara umum lokasi penelitian. Bentuk dokumentasi tersebut berupakegiatan santri dan profil madrasah.

**E. Teknik Analisis Data**

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa yang sebenarnya terjadi di Madrasah yang penulis teliti. Maka beberapa deskripsi digunakan untuk menentukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Peneliti akan mengambil fenomena tentang efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pengolahan data melalui angket dan wawancara untuk mengukur variabel efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri yang diolah untuk melihat besarnya persentase jawaban responden dengan menggunakan rumusan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Responden

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$N = \text{Total jumlah.}^{46}$$

Data yang dipersentasikan kemudian direkapilasikan dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Kriteria Analisis Deskriptif Persentase**

No.	Persentase	Kriteria
1.	75% - 100%	Sangat Efektif
2.	50% - 75%	Efektif
3.	25% -50%	Kurang Efektif
4.	0% - 25%	Tidak Efektif

Sumber: Ridwan, 2004

<sup>46</sup>Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dengan mengumpulkan data menggunakan angket dan wawancara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru dikategorikan “efektif”, karena angka persentase akhir yang diperoleh adalah 68,98% yang berada di antara 50% - 75%.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru yaitu bimbingan guru dan aktivitas santri yang ditandai dengan kesungguhan santri dalam menghafal.

### B. Saran

Walaupun penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri dikategorikan efektif, namun penulis tetap menyarankan.

1. Dengan terlaksananya program tahfidz secara efektif di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru diharapkan kepada guru untuk mempertahankan agar pelaksanaan program tersebut dapat terus terlaksana secara efektif.
2. Dengan terlaksananya program tahfidz secara efektif di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru diharapkan

kepada santri untuk dapat meningkatkan kesungguhan dalam menghafal disertai dengan aktivitas yang mencerminkan nilai-nilai qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdulwaly, Cece. 2017. *Mitos-mitos Metode Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Laksana.
- Ad-Daib, Ibrahim. 2007. *Proyek Anda Menjadi Pribadi Qur'ani*. Jakarta: Nakhlah Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Juju Saepudin dkk. 2015. *Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Daradjat, Zakiyah. 2015. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ilyas Husti, Agustiar, Nixson. 2013. *Tahfidz Al-Qur'an dan Implementasinya pada Al-Jam'iyah Al-Hasaniyah Fes Maroko*, Metode, Sistem dan Pengaruhnya. Lembaga Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. 2018. *At-Tibyan. (Adab Penghafal Al-Qur'an)*. Sukoharjo: Maktabah Ibnu Abbas
- Romi Maemori. 2016. "Efektivitas Program Syar'i: Hafalan Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode One Day Three Lines pada siswa MTsN 01 Limapuluh Kota". *Jurnal Ilmiah Syar'iah*. Vol.15. No. 2. Juli-Desember.
- M. Hanafiah Lubis. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Tahfidzil Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Islamic Center Sumatera Utara*. *Jurnal ANSIRU PAI*. Vol. 1. No.2 Juli-Desember.
- Mujib, Abdul. 2017. *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Murniati, Andi. Marzuki. 2015. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Najati, Utsman. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Perpustakaan Salman Institut Teknologi Bandung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Narbuko, Cholid. Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Nawawi, Rif'at Syauqi. 2011. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.

Sumber data dari Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru, tgl, 07/06/2019, 21:00 WIB.

Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rusdianto. 2012. *Refleksi Diri Menuju Insan Kamil*. Jakarta: Dian Rakyat.

Sjarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sujiono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Syafe'i, Rachmat. 2010. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wahyudi, Rofiul. Ridhoul Wahidi. 2017. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.

## ANGKET PRIBADI QUR'ANI SANTRI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket pribadi terdiri dari 10 item pertanyaan, bertujuan mengetahui pribadi santri. Isilah seluruh kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian di

Angket ini tidak ada kaitannya dengan nilai anda, oleh karena itu isilah item pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang terjadi.

Anda telah menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.

1. Pilihlah pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban A, B, C atau D.

2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pertanyaan berikut. Anda dapat menjawab pertanyaan berikut sesuai dengan kondisi dan keadaan anda.

1. Apakah yang Anda lakukan jika kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?

Tetap menghafal

Menghafalnya di lain waktu

Kadang-kadang menghafal

Tidak ingin menghafal lagi

2. Apakah yang Anda lakukan jika Anda melakukan kesalahan?

Selalu mengatakan yang sebenarnya kepada guru

Sering mengatakan yang sebenarnya kepada guru

Kadang-kadang mengatakan yang sebenarnya kepada guru

Tidak mengatakan yang sebenarnya kepada guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Apakah yang Anda lakukan jika teman Anda meminta untuk dikomentari?
    - a. Selalu mengomentari dengan keadaan yang sebenarnya
    - b. Sering mengomentari dengan keadaan yang sebenarnya
    - c. Kadang-kadang mengomentari dengan keadaan yang sebenarnya
    - d. Tidak mengomentari dengan keadaan yang sebenarnya
  2. Apakah yang Anda lakukan jika Anda diamanahkan untuk menjaga barang milik teman Anda?
    - a. Selalu menjaga dengan baik
    - b. Sering menjaga dengan baik
    - c. Kadang-kadang menjaga dengan baik
    - d. Tidak menjaga dengan baik
  3. Apakah ketika Anda sulit mengerjakan sesuatu Anda dapat menemukan solusi?
    - a. Selalu menemukan solusi
    - b. Sering menemukan solusi
    - c. Kadang-kadang menemukan solusi
    - d. Tidak menemukan solusi
  4. Bagaimana jika Anda disuruh tampil di depan kelas?
    - a. Selalu berani
    - b. Sering berani
    - c. Kadang-kadang berani
    - d. Tidak pernah berani
  5. Apa yang Anda lakukan jika Anda mendapati kendala dalam mengerjakan sesuatu?
    - a. Selalu berusaha menyelesaikannya
    - b. Sering berusaha menyelesaikannya
    - c. Kadang-kadang berusaha menyelesaikannya
    - d. Tidak pernah berusaha menyelesaikannya
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah yang Anda lakukan jika teman Anda merasa kesulitan?

1. Selalu membantunya
2. Sering membantunya
3. Kadang-kadang membantunya
4. Tidak pernah membantunya

2. Bagaimana cara agar Anda dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an?

1. Selalu menghafal
2. Sering menghafal
3. Kadang-kadang menghafal
4. Tidak pernah menghafal

3. Apakah motivasi Anda menghafal Al-Qur'an?

1. Keinginan sendiri
2. Mengikuti teman
3. Keinginan orang tua
4. Dipaksa orang tua



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOMAN WAWANCARA TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM  
TAHFIDZ DALAM MEMBINA PRIBADI QUR'ANI SANTRI  
MADRASAH TSANA WIYAH PONDOK PESANTREN  
IMAM IBNU KATSIR

Identitas Informan

Nama informan :

Jumlah tugas :

Jumlah wawancara :

Dasaran Wawancara

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program

tahfidz dalam membina pribadi qur'ani santri di Madrasah Tsanawiyah

Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru.

Detail-butir pertanyaan

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas program tahfidz dalam

membina pribadi qur'ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok

Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru?

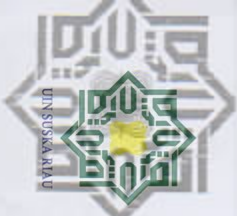
2. Apa faktor dominan yang mempengaruhi efektivitas program tahfidz

dalam membina pribadi qur'ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok

Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru?

3. Bagaimana pelaksanaan tahfidz yang efektif?

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU  
 Nomor: 4/F.4/PP.00.9/2104/2019  
 Sifat: ...  
 Lam: ...  
 Hal: ...

Pekanbaru, 30 Januari 2019

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Disusun oleh:  
 Drs. M. Fitriadi, M.A.  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

Wassalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAS ULENG  
 NIM : 11511203614  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ DALAM MEMBINA PRIBADI QUR'ANI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PEKANBARU  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam

Dekan  
 Dekan I  
 Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. R. Soebrantas No.155 Km.1P Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: fttak\_uinsuska@yahoo.co.id

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pekanbaru, 30 Juli 2019

UIN Suska Riau P.009/11507/2019

Perpanjangan Skripsi (Perpanjangan)

Yusuf M. Fitriadi, M.A.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Assalamu alaikum warahmatullani wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAS ULENG

NIM : 11511203614

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Efektivitas Program Tahfidz Dalam Membina Pribadi Qur'ani Santri Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru

Waktu : Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Revisi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

00.9/7882/2019

Pekanbaru, 13 Mei 2019

*Undang-Undang Melakukan PraRiset*

Gala Sekolah

Perusahaan Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru

*wa'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa:

Nama : MAS ULENG  
 NIM : 11511203614  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

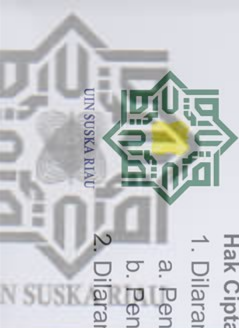
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

an. Dekan  
Wakil Dekan III

Dr. Dts. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعاليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561847  
 Fax. (0781) 561847 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

19/9269/2019

Pekanbaru, 01 Juli 2019 M

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau melakukan riset dengan cara apapun, tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau melakukan riset dengan cara apapun, tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melakukan Riset

Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

wa'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

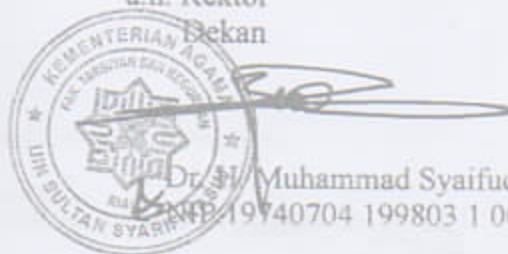
Nama : MAS ULENG  
 NIM : 11511203614  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan efektivitas program tahfidz dalam membina pribadi Qur'ani santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru  
 Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru  
 3 Bulan (01 Juli 2019 s.d 01 Oktober 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

a.n. Rektor  
 Bekan



Dr. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
 NIP.19740704 199803 1 001

# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/23987  
TENTANG



182010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor :  
Un.04/F.P.0099/269/2019 Tanggal 1 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

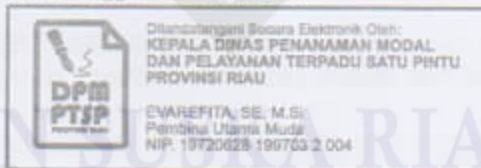
- : MAS ULENG
- : 11511203614
- : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- : S1
- : PEKANBARU
- : EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ DALAM MEMBINA PRIBADI QUR'ANI  
SANTRI DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN IMAM  
IBNU KATSIR PEKANBARU
- : MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN IMAM IBNU KATSIR  
PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepala pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 4 Juli 2019



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

Disampaikan kepada Yth

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kabanresbangpol dan Lirimas di Pekanbaru
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2587



232018

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/23987 tanggal 4 Jui 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Badan Kesatuan Bangsa dan Polittik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi

- 1. : MAS ULENG
- 2. : 11511203614
- 3. : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
- 4. : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- 5. : S1
- 6. : PEKANBARU
- 7. : EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ DALAM MEMBINA PRIBADI QUR'ANI SANTRI DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN IMAM IBNU KATSIR PEKANBARU
- 8. : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang terdapat dalam peraturan tersebut.

Hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.

Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Dengan Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Agustus 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru

*(Signature)*  
H. MAISISCO, S.Sos, M.Si  
NIP. 19710514 199403 1 007



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKSA Riau di Pekanbaru.
- 2. Yang Bersangkutan.



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

23 Agustus 2019 M

22 Zulhijjah 1440 H

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru

Perhatikan maksud surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 07/BKBP-REKOM/2019/2588, tanggal 21 Agustus 2019, perihal seperangkat surat, akan datang menghadap Saudara :

Nama : MAS ULENG  
 NIM : 1151203614  
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul :

" EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ DALAM MEMBINA PRIBADI QUR'ANI SANTRI DI MADRASA TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN IMAM IBNU KATSIR PEKANBARU "

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan secepatnya yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku serta-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala,



Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan.



**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : E.736/MTS-IHK/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah MTs Imam Ibnu Katsir Pekanbaru menerangkan bahwa:

Nama : Mas Ulgeng  
 NIM : 115203614  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Jurusan Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : SI  
 Alamat : PEKANBARU

telah melaksanakan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan penyusunan skripsi pada MTs Imam Ibnu Katsir Pekanbaru, dari tanggal 22 Agustus s.d 23 September 2019 yang berjudul :

“E-FEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ DALAM MEMBINA PRIBADI QUR’ANI SANTRI DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN IMAM IBNU KATSIR PEKANBARU”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 04 Oktober 2019  
 Kepala Madrasah  
  
 FATHONI HIDAYAT, S.Pd.I.  
 PEKANBARU - RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Mar uleng

11511203614

Senin, 29 April 2019

efektivitas Program Tahfid di dalam  
 Membina Pribadi Qur'ani Santri di  
 Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren  
 Ummah Ibnu Katsir Pekanbaru.

Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
 Dalam Ujian proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JABATAN	TANDA TANGAN	
	PENGUJI I	PENGUJI II
PENGUJI I		
PENGUJI II		

**UIN SUSKA RIAU**

Pekanbaru, 13 Mei 2019  
 Peserta Ujian Proposal

Mar uleng  
 NIM. 11511203614



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 PROPOSAL MAHASISWA**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis y...  
 a. Ser...  
 b. Pen...  
 Nama...  
 a. Nom...  
 Nama...  
 Nomor...  
 Kegiatan...

: Drs. M Fitriadi, M.A.  
 : 196710081994021001  
 : Mus uleng  
 : 11511202614

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
18-02-2019	Systematika Proposal		
29-02-2019	Lata belabany		
13-03-2019	Pengasan leneh & pan asaluh		
19-03-2019	Kerampen koritis		
16-04-2019	Konsep operasional		
18-04-2019	Metode penelitian		
22-04-2019	Are Umpuh Semimmi		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 22/4 2019  
 Pembimbing, /4

Drs. M. Fitriadi, M.A.  
 NIP. 196710081994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

Drs. M. Fitriadi, M.A  
 196710081994021001  
 Mas uleng  
 1511203614

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
15/5/19	Bimbingan Angket		
27/5/19	Teori Angket		
7/6/19	Pengisian Data Lokasi Penelitian		
25/6/19	Pengisian Data Angket		
30/9/19	Analisis Data		
10/10/19	Kesimpulan dan Saran		
10/10/19	Penyempurnaan Skripsi		
10/10/19	Teori Munaqasyah		

Pekanbaru, ..... 20  
 Pembimbing

NIP. ....



## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



**Mas Uleng**, Dilahirkan di Harapan Tani, pada tanggal 07 Juli 1996. Anak ketiga dari empat bersaudara dari ayah yang bernama **H. Kamaruddin** dan ibu bernama **Hj. Rahma**, Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 059 Harapan Tani dan LULUS pada tahun 2008. Pada tahun itu juga Penulis melanjutkan Pendidikan di MTS Nurul Iman dan LULUS pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren Anwarul Ulum dan LULUS pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan kuliah strata satu (S1) Penulis menulis skripsi dengan judul *Efektivitas Program Tahfidz dalam Membina Pribadi Qur'ani Santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru*.

Selama penulisan skripsi penulis dibimbing oleh Ustad. Drs. M. Fitriyadi, M.A. Sedang selama kuliah di UIN SUSKA RIAU penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu Ustad H. Adam Malik Indra Lc. M.A.

*Alhamdulillah* berkat do'a, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga terutama ayahanda dan ibunda tercinta, serta seluruh sahabat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang di munaqasyahkan pada hari Selasa 29 Oktober 2019, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru penulis dinyatakan "LULUS" dengan predikat "Sangat Memuaskan" dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).